

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SKH Negeri 02 Kota Serang, yang beralamatkan di Jl. Raya Petir – Serang, Curug, Kec. Curug, Kota Serang, Banten 42171. Di jadikan tempat penelitian karena peneliti menemukan permasalahan dalam pelaksanaan shoat fardhu siswa tunagrahita, yang mengakibatkan pelaksanaan sholat fardhu siswa tunagrahita tidak sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam Alquran dan Sunnah. Berikut Gambaran Umum SKH N 02 Kota Serang, yaitu:

##### **2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Sekolah SKH N 02 Kota Serang**

Awal berdirinya SLB – B Negeri Serang adalah program pemerintah di bidang pendidikan dalam rangka wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun. Pada tahun 2005, Pemerintah Provinsi Banten membangun sekolah di atas lahan seluas 10.000M<sup>2</sup>, yang bergerak di bidang pendidikan luar biasa.

Pada tahun 2008 Balai Pelayanan Pendidikan Khusus (BPPK) Dinas Pendidikan Provinsi Banten dalam hal ini sebagai instansi induk Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus melakukan perubahan nama sekolah yang pada awalnya bernama SLB – B Negeri Serang berganti dengan nama Sekolah Khusus (SKh) Negeri 02 Kota Serang.

Dalam perjalanannya sejak tahun 2005, Sekolah Khusus (SKh) Negeri 02 Kota Serang sudah mengalami beberapa kemajuan, yang pada awalnya hanya menyelenggarakan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, seiring dengan perkembangan SKh. Negeri 02

Kota Serang juga menyelenggarakan Pendidikan Layanan Khusus (anak-anak putus sekolah, korban bencana, anak-anak jalanan, dll).

**b. Profil Sekolah SKH N 02 Kota Serang**

|                                    |                         |
|------------------------------------|-------------------------|
| Nama Sekolah                       | : SKh N 02 Kota Serang  |
| N.I.S                              | : -                     |
| N.S.S                              | : 1027. 20605332        |
| NPSN DIKDAS                        | : 20605332              |
| Alamat Sekolah                     |                         |
| a) Jalan                           | : Jl. Raya Petir,       |
| Kp. Prapatan                       |                         |
| b) Desa / Kelurahan                | : Curug                 |
| c) Kecamatan                       | : Curug                 |
|                                    | : Serang                |
| d) Provinsi                        | : Banten                |
| Nomor Telepon                      | : (0254) 7910264        |
| Email                              | :                       |
| Kode Pos                           | : 42171                 |
| Surat Keputusan/ SK.Izin           | : 800/0736-Dispend/2006 |
| Tgl .12 Juni 2006                  |                         |
| Penerbit SK (di tandatangani oleh) | : Kepala Dinas          |
| Tahun Berdiri                      | : 2005                  |
| Status Sekolah                     | : Negeri                |
| Akreditasi                         | : A                     |
| Bangunan Sekolah                   | : Milik Pemerintah      |
| Kegiatan Belajar Mengajar          | : Pagi                  |
| Kondisi Tanah Bangunan             |                         |
| Luas Tanah                         | : 11.543 M <sup>2</sup> |
| Luas Bangunan                      | : 5.000 M <sup>2</sup>  |

**c. Visi, Misi, dan Tujuan SKH Negeri 02 Kota Serang****Visi Sekolah**

“Pengembangan yang optimal potensi diri peserta didik yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa”.

**Misi Sekolah**

- a. Mengembangkan potensi diri (afektif, kognitif, dan psikomotor) peserta didik secara optimal sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.
- b. Mengembangkan berbagai bekal keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional.
- c. Menciptakan lingkungan sekolah yang ramah, sehat, bersih, rapih, dan nyaman.
- d. Menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif, interaktif, demokratis, dan menyenangkan.
- e. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.
- f. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan berbagai pihak terkait.

**Tujuan Sekolah**

- a. Membina mental dan karakter peserta didik untuk menjadi pribadi yang cakap, tangguh, sehat, terampil, mandiri, komunikatif dan berakhlak mulia.
- b. Mengembangkan berbagai kegiatan pembelajaran aktif dan menyenangkan di setiap kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- c. Mengembangkan budaya sekolah yang kondusif, bersih, aman, nyaman dan menyenangkan bagi semua warga sekolah.
- d. Mengembangkan potensi sekolah yang mengacu pada standar nasional pendidikan.
- e. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas yang ada untuk sebesar besarnya dalam meningkatkan pelayanan dan proses pembelajaran
- f. Memberikan dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan, kecakapan hidup baik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi maupun sebagai bekal hidup bermasyarakat di era globalisasi.
- g. Mengupayakan jalur proses inklusi bagi siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.
- h. Menanamkan rasa bangga terhadap budaya dan bangsa sendiri.

- i. Menjalin kerja sama dan turut berpartisipasi aktif dengan masyarakat, lembaga pendidikan, media massa, dan pihak yang memiliki keterkaitan dengan dunia pendidikan.

### 3. Waktu Penelitian

Sesuai dengan rencana penelitian yang dijadikan tempat dalam penelitian dan telah disepakati bersama oleh elemen yang terkait dalam penelitian ini, maka waktu penelitian kualitatif ini dilaksanakan terhitung dari bulan Maret hingga April 2021.

### 4. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.1**

| No | Kegiatan                    | Bulan |       |     |      |
|----|-----------------------------|-------|-------|-----|------|
|    |                             | Maret | April | Mei | Juni |
| 1. | Observasi Tempat Penelitian |       |       |     |      |
| 2. | Pelaksanaan Penelitian      |       |       |     |      |
| 3. | Pengumpulan data/Analisis   |       |       |     |      |
| 4. | Penyusunan Hasil Penelitian |       |       |     |      |

### B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono sering disebut dengan metode penelitian naturalistik, yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna yaitu data yang sebenarnya,

data yang pasti dan merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Sehingga dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>1</sup>

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkannya dengan yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question, tahap and selection*, untuk melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis dari wawancara. Hal ini dikarenakan penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi dari suatu fenomena.<sup>3</sup> Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*”, 14-15.

<sup>2</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*”, 307.

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

<sup>4</sup> Dr. Lezy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 11.

### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasikan jenis data kualitatif. Yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data adalah para informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.<sup>5</sup>

#### 1. Data Primer

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.<sup>6</sup>

Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subjek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subjek penelitian di SKh N 02 Kota Serang.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto, benda-benda lain yang dapat memperkaya data sekunder. Data sekunder bersumber dari buku-buku literature yang berhubungan dengan

---

<sup>5</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2003), 112.

<sup>6</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 157

penelitian, teori, beberapa dokumen dan arsip-arsip yang menunjang penelitian baik dari kepala sekolah, guru-guru maupun petugas tata usaha.<sup>7</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti agar mendapatkan data yang akurat adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, untuk melihat secara lebih dekat terhadap suatu kegiatan yang dilakukan.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari terhadap orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat.<sup>9</sup>

Melalui metode observasi partisipatif ini, peneliti akan secara langsung melakukan pengamatan dan ikut serta dalam kegiatan pembinaan sholat fardhu melalui metode demonstrasi pada siswa *tunagrahita* di SKh Negeri 02 Kota Serang.

---

<sup>7</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta, Deepublish, 2018), 140

<sup>8</sup> Ismail Nurdin & Sri Harrtati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 173

<sup>9</sup> Mardawani, "*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*", (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 55.



## 2. Wawancara

Menurut Nazir, wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab serta bertatap muka antara pewawancara dengan responden yang dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang kemudian peneliti akan mencatatnya dan dengan menggunakan alat bantu berupa *tape recorder*.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian, diantaranya guru Pendidikan Agama Islam, orang tua siswa siswi *tunagrahita* SKh N 02 Kota Serang dan Wakasek Humas SKh N 02 Kota Serang. Hasil wawancara ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan metode memperoleh informasi dari berbagai macam sumber, baik secara tertulis maupun dokumen yang berkaitan dengan subjek dan tempat penelitian berlangsung. Dalam teknik dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang..<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera, 2016), 3.

<sup>11</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*", 319.

<sup>12</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2015), h.329.

Pada penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk menyimpan berbagai jejak kegiatan pelaksanaan pembinaan sholat fardhu pada siswa *tunagrahita* di SKh N 02 Kota Serang.

#### 4. **Triangulasi**

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.<sup>13</sup>

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>14</sup> Aktivitas dalam analisis data ini akan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu meliputi reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

#### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 315.

<sup>14</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2015), h.334.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu. Data yang didapatkan dari lapangan tentunya memiliki jumlah yang banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci.<sup>15</sup>

Berkaitan dengan penelitian ini, teknik reduksi data digunakan oleh peneliti untuk memilah dan memilih data-data penting yang telah didapatkan di lapangan, dengan memfokuskan pada data yang penting yaitu, pembinaan sholat fardhu pada siswa *tunagrahita* dengan menggunakan metode demonstrasi di SKH N 02 Kota Serang dan membuang data yang tidak diperlukan.

## **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data/display data. Penyajian data merupakan menguraikan data dengan teks yang bersifat naratif, tujuan penyajian data ini untuk memudahkan pemahaman peneliti terhadap apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami sebelumnya.<sup>16</sup>

Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana pembinaan sholat fardhu melalui metode demonstrasi pada siswa

---

338 <sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*,

341. <sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*,

*tunagrahita* di SKH N 02 Kota Serang, yang dibuat dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang sesuai dengan penyajian data dalam penelitian kualitatif.

### **3. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan) atau verifikasi**

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan ketiga dari analisis kualitatif. Penarikan kesimpulan ini mencakup kegiatan meninjau ulang kembali hasil analisis data dan menilai implikasi dari makna yang muncul terhadap pertanyaan penelitian. Verifikasi, secara integral terkait dengan penarikan kesimpulan, yaitu melakukan peninjauan ulang kembali terhadap data yang diperlukan untuk mengecek silang atau memverifikasi kesimpulan sementara yang muncul. Kesimpulan awal harus dapat diverifikasi dengan cara memeriksa kembali catatan lapangan yang sudah ada atau pada pengumpulan data yang lebih lanjut.<sup>17</sup>

Setelah data direduksi dan disajikan dalam bentuk naratif maka langkah yang terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dengan data-data yang ditemukan. Dengan demikian, aktifitas analisis data yang dilakukan dengan mengumpulkan data merupakan siklus dimana penelitian telah selesai.

---

<sup>17</sup> Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana: 2019), hal. 21.